

BUATLAH RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR

TUGAS

MPK

NAMA : HENDIYANTO

NIM : 202910011

Tugas:

BUAT RESUME DARI MATERI YANG TELAH DIBERIKAN, MAKSIMAL 2 LEMBAR

Selamat bekerja dan sukses serta sehat selaluselalu

Selamat bekerja dan sukses selalu

Jawaban

Komunikasi sebagai ilmu: unsur-unsur ilmu:

1. Ruang Lingkup/Objek: Ilmu Komunikasi Mengkaji Proses Pertukaran Pesan antar Manusia.
2. Teori-Teori: Penjelasan yang Logis dan Empiris Tentang Objek yang diKaji.
3. Metodologi Riset : Aturan2 dalam Mengkaji Objek
4. Kritik: Ilmu Bersifat Tentatif, Kebenaran tidak mutlak. Bisa di debat.

Aplikasi: Kajian2 Ilmiah dan Teoritis dapat di Aplikasikan dalam praktek2 nyata di kehidupan. objek riset ilmu Sosial/komunikasi

1. Objek Material (Subject Matter) : Mengkaji Prilaku Manusia (Kehidupan Sosial)
2. Objek Formal (Focus Of Interest) : Ciri Khas setiap Ilmu, Segala Proses, Produksi, Pengaruh Dari Sistem Tanda dan Lambang “Produksi Serta Proses Pertukaran Pesan dan pengaruhnya Terhadap Kehidupan Manusia”

Penelitian Bidang Komunikasi/Sosial

Tidak Bisa di Pisahkan dari Bidang Sosial Lainnya, artinya konteks sosial / kehidupan sosial sama dengan konteks Komunikasi. Kehidupan Sosial selalu ada Komunikasi dan Aktivitas Komunikasi Manusia berada dalam Ruang-Ruang Sosial yang tidak dapat dipisahkan.

Riset Komunikasi mencakup, antara lain:

1. Studi Komunikator (Who): Individu/Institusi
2. Studi Pesan (Says What): Isi Pesan, Analisis Teks, Semiotik, Pesan Verbal/Nonverbal, Copy Testing Untuk Iklan, Analisis Program PR dll.
3. Studi Media (In Which Channel): Medianya; Proses Pembuatan Berita di Meja Redaksi atau Proses Manajemen Media.
4. Studi Khalayak (To Whom) : Opini, Profil, Use & gratifications, agenda setting, FGD dll.

Studi-Studi Tersebut Dapat diterapkan Dalam Semua Tingkatan/Konteks Komunikasi: Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Kelompok, Organisasi, maupun Komunikasi Massa.

Masalah dalam penelitian

1. Masalah yaitu penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar² terjadi. (Stonner 1982 :257)
2. Masalah yaitu suatu keadaan atau kondisi yang tidak menyenangkan bagi seseorang, tetapi belum tentu bagi orang lain.

Masalah dan cara pemecahannya Suatu penelitian dilakukan guna mendapatkan suatu data dalam rangka memecahkan masalah. jadi semua penelitian selalu berangkat dari masalah? Untuk itu ketepatan pemilihan masalah yang betul-betul masalah berarti sudah menyelesaikan 50 % kegiatan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan logika deduktif verifikatif semacam itu. Yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”; bukan dari “umum ke khusus” sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Konseptualisasi, kategori, dan deskripsi di kembangkan atas dasar “kejadian” (incidence) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Teoritisasi yang diperlihatkan bagaimana hubungan antarkategori (atau hubungan antarvariabel dalam terminologi penelitian kuantitatif) juga dikembangkan atas dasar data yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. Sampling Khas Sampling Bentuk purposive sampling variasi maksimal dimana peneliti mempelajari Tujuan: sesuatu yang “biasa” untuk Menangkap atau menggambarkan mereka yang tidak terbiasa fenomena pusat yang melintasi dengan situasi. banyak variasi peserta. Contoh: Penelitian akan seorang dosen. Contoh: “biasa” pada suatu PT yang Sampel penelitian hubungan IQ sudah bekerja di sana selama dan produktivitas pekerja, samping 20 tahun dan menganut nilai kumpulan pekerja IQ tinggi Kasus Ekstrim budaya yang ada dan kumpulan pekerja IQ rendah. Bentuk purposive sampling dimana peneliti mempelajari kasus yang menampilkan karakteristik ekstrim.

PERBEDAAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Ketika melakukan riset atau aktivitas ilmiah lainnya, peneliti pastinya akan berjumpa dengan berbagai jenis data. Data sendiri adalah sebuah fakta yang ditemukan saat melakukan kegiatan ilmiah, kemudian dipakai sebagai dasar penarikan kesimpulan.

Dari berbagai macam data yang ditemukan dalam penelitian, secara umum mereka dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Acuan yang umumnya digunakan untuk mengklasifikasikan data sebagai jenis kualitatif atau kuantitatif adalah bentuknya. Data kualitatif umumnya berupa data verbal yang bisa dideskripsikan dengan penjabaran kata, sedangkan data kuantitatif berupa data numerik yang deskripsinya menggunakan angka-angka dan tidak menjelaskan hubungan

DATA KUALITATIF

Data kualitatif atau disebut juga data naratif, adalah data dalam penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Oleh karena itu, data ini disebut data kualitatif karena berdasarkan *kualitas* dari suatu objek atau fenomena.

Karena kualitas umumnya tidak mampu dijelaskan dalam bentuk angka dan statistik maka data kualitatif umumnya disajikan dengan menggunakan penjelasan deskriptif.

Data kualitatif mampu menggambarkan objek penelitian secara detail dengan uraian yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Oleh karena itu, meskipun tidak dapat diukur secara pasti, masih banyak peneliti yang memanfaatkan data kualitatif dalam penelitiannya.

Sayangnya, karena dijelaskan dengan kata-kata dan bukan angka yang mutlak, data jenis ini seringkali bersifat relatif. Selain itu, data kualitatif juga sangat bergantung pada objektivitas pengamat. Jika pengamat bersifat subjektif, bisa saja data yang didapatkan kurang akurat.

DATA KUANTITATIF

Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya.

Biasanya data kuantitatif diperoleh ketika melakukan penelitian yang bersifat statistik. Penelitian seperti ini mengumpulkan banyak data yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistika untuk menginterpretasi data tersebut menjadi sebuah statistik.

Berbeda dengan data kualitatif yang relatif, data kuantitatif lebih mutlak nilainya karena jelas ditunjukkan dengan angka. Oleh karena itu, kualitas data kuantitatif tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh subjektivitas pengamat.

Namun, karena data kuantitatif sangat bergantung pada angka dan data-data terukur lainnya, akurasi data tersebutlah yang mempengaruhi kualitas penelitian kuantitatif.

Oleh karena itu, dalam menggunakan data kualitatif, harus sangat diperhatikan kaidah sampling, populasi, dan metode-metode statistika lainnya untuk menjamin akurasi data yang didapatkan.

PERBEDAAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF

Ketika peneliti hendak melakukan aktivitas ilmiah, ia harus mampu memilih metode penelitian secara tepat sehingga hasil yang didapat pun sesuai. Data kualitatif dan data kuantitatif memerlukan metode penelitian yang cukup berbeda, sehingga peneliti harus paham betul data yang digunakan seperti apa dan bagaimana cara mengolahnya.

Berikut ini adalah perbedaan paling signifikan antara data kualitatif dengan data kuantitatif :

Perbedaan pertama antara kedua jenis data ini adalah metode penelitian yang digunakan. Kedua jenis data ini berasal dari dan digunakan oleh dua jenis penelitian yang cukup berbeda.

Sebuah data dihasilkan oleh suatu penelitian dengan menggunakan metode serta analisis tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Kedua jenis data ini dihasilkan oleh metode penelitian dan analisis data yang cukup berbeda.

Data kualitatif umumnya dihasilkan oleh penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Pada penelitian kualitatif, data didapat dari proses induktif yaitu metode berpikir yang berangkat dari premis khusus menuju kaidah umum.

Penelitian kualitatif berfokus pada penjabaran dan mendeskripsikan suatu fenomena berdasarkan aspek *kualitas* nya yang umumnya tidak dapat diukur dengan ukuran baku.

Sementara itu, data kuantitatif dihasilkan dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, data didapat dari proses deduktif—induktif, bergantung pada hasil yang diinginkan peneliti.

Penelitian kuantitatif fokus pada data terukur yang nantinya akan dipakai untuk menarik kesimpulan dan memberikan penilaian terhadap objek yang diteliti tersebut.

OBJEK YANG DITELITI

Selain itu, objek yang diteliti juga akan sangat mempengaruhi jenis data apa yang akan dihasilkan.

Data kualitatif umumnya dihasilkan ketika peneliti hendak memfokuskan pada suatu objek penelitian. Data kualitatif akan merekam dan mendeskripsikan semua jenis fenomena yang berkaitan dengan objek penelitian.

Itulah mengapa data kualitatif kurang tepat jika didapatkan dari penelitian yang melibatkan lebih dari satu objek, karena menyebabkan cakupan data terlalu luas.

Terkadang, generalisasi yang dilakukan ketika menganalisis suatu fenomena yang luas dengan data kualitatif juga dapat menghilangkan informasi, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan penelitian.

Data kuantitatif bisa didapatkan ketika peneliti hendak memfokuskan pada lebih dari satu objek penelitian, atau satu objek penelitian yang memiliki banyak objek lain didalamnya.

Berbeda dengan metode kualitatif yang turut mendeskripsikan proses pemerolehan data, pada metode kuantitatif hanya berorientasi pada hasil data. Dengan demikian, data kuantitatif bisa diperoleh dengan melibatkan lebih dari satu fokus penelitian.

Meskipun begitu, data kualitatif yang akurat juga dapat dihasilkan dari penelitian kualitatif terhadap banyak objek. Namun, harus dilakukan langkah-langkah khusus seperti segmentasi objek penelitian untuk mengurangi generalisasi dalam penelitian tersebut.

WUJUD DATA

Wujud data kualitatif adalah informasi verbal dan deskriptif mengenai suatu objek. Informasi ini umumnya disajikan dalam bentuk uraian, deskripsi, interpretasi, serta penilaian atas fenomena dan proses selama penelitian dilakukan.

Karena data kualitatif tidak melibatkan data numerik yang bisa dihitung, maka tidak membutuhkan sajian tambahan seperti grafik, diagram, dan alat interpretasi statistik lainnya.

Sementara itu, wujud data kuantitatif adalah informasi numerik yang dapat dihitung dan dikuantifikasi. Data ini lebih bersifat pasti karena disimbolkan dengan angka atau rumus-rumus tertentu.

Penyajian data kuantitatif dapat berupa jumlah angka, statistik yang dijelaskan dalam tabel, diagram, kurva, dan sebagainya. Data kuesioner yang berupa penilaian dengan poin dalam sebuah penelitian juga tergolong data kuantitatif.

TUJUAN PENGGUNAAN DATA

Data kualitatif dan data kuantitatif mempunyai tujuan penggunaan yang relatif berbeda meskipun tujuan utamanya tetap untuk menggambarkan suatu permasalahan yang diteliti.

Data kualitatif umumnya dipakai untuk mendeskripsikan dan menafsirkan fenomena pada objek penelitian yang dipilih. Data kualitatif bisa menggunakan metodologi yang bervariasi, karena ada banyak cara untuk menginterpretasikan data yang bersifat deskriptif.

Biasanya, data kualitatif ditujukan untuk menjelaskan secara detail kualitas-kualitas tidak terukur yang ada pada sebuah objek. Contohnya adalah emosi pengendara yang terjebak kemacetan.

Sedangkan, data kuantitatif dipakai guna menguji sebuah teori yang sebelumnya telah dirancang dalam bentuk hipotesis sementara. Oleh karena itu, data yang disajikan pun berupa statistik dan fakta yang mendukung kebenaran teori.

Biasanya, data kuantitatif dipakai untuk mengukur suatu fenomena berdasarkan standar-standar yang sudah ada. Contohnya adalah durasi pengendara terjebak dalam kemacetan, atau indeks kemacetan di suatu kawasan perkotaan.

